

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Phoenix Kreatif Digital merupakan perusahaan rintisan (startup) yang bergerak di bidang pengembangan perangkat lunak dan telah beroperasi selama lima tahun. Sebagai *software house* yang berfokus pada penyediaan solusi digital untuk berbagai sektor, perusahaan ini telah menghasilkan dua produk utama, yaitu Gigades (Smart Village) dan QRION (Smart School). Kedua produk tersebut dikembangkan sebagai upaya mendukung digitalisasi administrasi di lingkungan desa maupun sekolah melalui sistem yang terintegrasi, efisien, dan mudah digunakan.

Seiring dengan berkembangnya produk QRION, kebutuhan akan penyampaian informasi yang lengkap, terstruktur, dan selalu diperbarui melalui *website* produk menjadi semakin penting. *Website* berperan sebagai media utama dalam menyampaikan informasi mengenai fitur, layanan, dokumentasi, serta sekolah pengguna kepada calon pengguna maupun pihak terkait. Namun, pada proses operasional sebelumnya, pengelolaan konten *website* produk QRION masih dilakukan secara manual dan sepenuhnya bergantung pada tim developer. Kondisi tersebut menyebabkan

proses pembaruan konten berjalan lambat, kurang fleksibel, dan tidak selalu dapat dilakukan secara tepat waktu.

Permasalahan ini terlihat ketika tim marketing membutuhkan pembaruan informasi fitur untuk mendukung kegiatan promosi. Informasi yang seharusnya dapat segera ditampilkan pada *website* harus menunggu ketersediaan tim developer yang sedang menangani pekerjaan lain. Akibatnya, publikasi konten mengalami keterlambatan, sehingga efektivitas penyampaian informasi dan momentum promosi menjadi kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, PT Phoenix Kreatif Digital memerlukan sebuah sistem yang mampu mendukung pengelolaan konten *website* produk secara lebih efektif dan terstruktur. Oleh karena itu, dirancang dan dibangun Sistem *Management Content Website Product* QRION yang memungkinkan tim internal, khususnya tim marketing, untuk mengelola dan memperbarui konten *website* secara mandiri tanpa ketergantungan langsung kepada tim developer. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses pengelolaan konten dapat berjalan lebih cepat, konsisten, dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan utama dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah untuk merancang dan membangun Sistem *Management Content Website Product* QRION yang dapat mempermudah proses pengelolaan informasi produk secara mandiri, cepat, dan terstruktur. Pengembangan sistem ini diharapkan mampu mendukung kebutuhan internal perusahaan dalam memperbarui konten fitur, deskripsi layanan, dokumentasi, serta informasi produk lainnya tanpa bergantung pada tim developer. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan konten dapat dilakukan dengan lebih efisien, konsisten, dan transparan, sehingga mendukung peningkatan kualitas penyampaian informasi pada *website* produk QRION.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Sebagai syarat kelulusan untuk semester 7 (tujuh) di Politeknik Caltex Riau
2. Memperluas jaringan profesional, memperoleh wawasan baru terkait industri pengembangan perangkat lunak, serta menambah pengalaman yang mendukung pengembangan karir di masa depan.
3. Mendapatkan pemahaman mengenai lingkungan kerja, alur bisnis perusahaan, serta tantangan nyata dalam

pengembangan produk digital, sehingga dapat membentuk pola pikir yang lebih matang tentang dunia industri.

4. Melatih kemampuan komunikasi profesional dalam menyampaikan ide, berdiskusi dengan tim, dan berkoordinasi dengan stakeholder maupun user.
5. Mengembangkan kemampuan manajemen waktu secara efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas desain yang terstruktur.
6. Merancang dan mengembangkan sistem Management Content Website Product QRION, meliputi perencanaan struktur konten, penyusunan alur penggunaan, serta pembuatan antarmuka yang mudah digunakan oleh tim internal.
7. Meningkatkan pengalaman praktis dalam proses desain produk digital menggunakan Figma serta memahami alur pengembangan sistem pada industri teknologi.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Perusahaan

1. Sistem Management Content yang dibangun dapat membantu perusahaan mempercepat proses pembaruan informasi pada website produk QRION, sehingga tidak lagi bergantung sepenuhnya pada tim developer dan memungkinkan tim marketing untuk bekerja lebih mandiri.

2. Pengelolaan konten yang lebih rapi, terstruktur, dan konsisten dapat meminimalkan kesalahan informasi serta meningkatkan kualitas penyajian konten terkait fitur produk QRION seperti Ontuition, Ontime, dan Oncard.
3. Sistem manajemen konten yang mudah digunakan dapat meningkatkan efisiensi kerja internal, memperbaiki alur publikasi informasi, serta menghadirkan tampilan website produk yang lebih profesional dan selalu up-to-date.
4. Hasil perancangan sistem ini dapat menjadi pondasi bagi pengembangan lebih lanjut, baik untuk penambahan modul baru, peningkatan fitur, maupun integrasi sistem lain, sehingga membantu perusahaan dalam memperkuat daya saingnya di industri digital education (EdTech).

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

1. Laporan kerja praktik ini menunjukkan kontribusi nyata perguruan tinggi dalam penyediaan SDM yang kompeten di bidang teknologi dan mampu terlibat dalam pengembangan produk industri.
2. Laporan ini membuka peluang untuk memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dan dunia industri, yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan

peningkatan kualitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

3. Memberikan bahan evaluasi bagi perguruan tinggi untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan industri teknologi, termasuk desain digital dan pengembangan produk.
4. Perguruan tinggi dapat menggunakan laporan ini untuk melihat kesenjangan antara teori yang diajarkan dengan kebutuhan nyata di industri, sehingga kurikulum dapat disesuaikan agar lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Memberikan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, khususnya terkait perancangan dan pengembangan sistem berbasis web, termasuk perencanaan struktur konten, perancangan antarmuka, dan pemahaman alur kerja sistem manajemen konten.
2. Melatih kemampuan menganalisis kebutuhan pengguna serta merancang solusi yang efektif, terutama dalam menangani permasalahan pengelolaan konten yang lambat, tidak konsisten, dan bergantung pada developer, sehingga mahasiswa dapat memahami kebutuhan industri secara lebih nyata.

3. Menambah pengalaman kerja yang meningkatkan kesiapan mahasiswa sebelum memasuki dunia profesional, khususnya di bidang pengembangan sistem informasi, manajemen konten digital, dan desain antarmuka.
4. Mengembangkan keterampilan non-teknis seperti kerja sama tim, komunikasi, problem solving, serta manajemen waktu, karena mahasiswa terlibat langsung dalam penyelesaian proyek berbasis kebutuhan industri yang memiliki target, batasan, dan standar tertentu.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal : 25 Agustus 2025 – 26 Desember 2025

Jam Kerja : Senin – Jum'at pukul 09.00 – 16.00 WIB

Tempat : Kantor QRION Pekanbaru

Alamat : Jl. Eka Tunggal Pekanbaru, Riau.

Bagian : IT Development

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan yang

dikaji dalam Laporan Kerja Praktik. Laporan ini terdiri dari lima bab utama, setiap babnya dibagi lagi menjadi beberapa sub bab yang terstruktur secara sistematis. Adapun garis Besar dari setiap bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang kerja praktik, tujuan kerja praktik, madaat kerja praktik, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai Gambaran umum PT. Phoenix Kreatif Digital yang meliputi profil, Sejarah singkat Perusahaan, struktur organisasi, dan visi misi Perusahaan,

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai penjelasan berupa teori teori yang berhubungan dengan kerja praktik. Landasan teori yang digunakan sebagai arahan dan dasar teori dalam pembahasan kerja praktik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi yang membahas seluruh proses atau pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktik.